

BAB IV

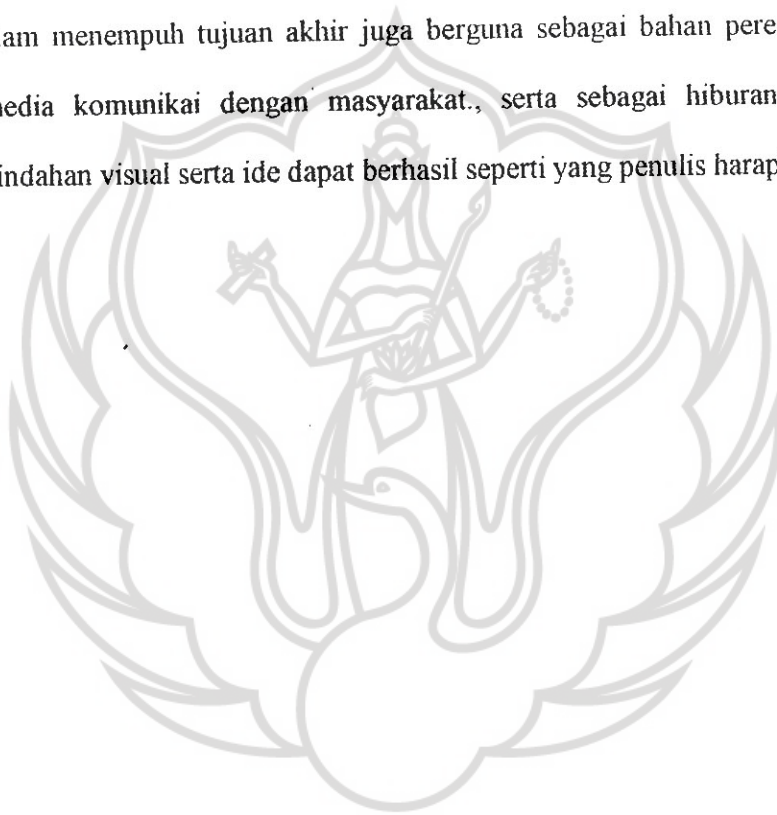
PENUTUP

Pada dasarnya seni lahir dari pengalaman-pengalaman hidup manusia. Berbagai pengalaman hidup yang pernah dialami penulis merupakan kekayaan batin yang diperoleh dari kebiasaan memperhatikan perilaku manusia sehari-hari yang dirasa sangat menarik, menimbulkan empati, dan mengandung nilai-nilai tertentu yang kemudian mendorong timbulnya ide untuk mengangkatnya menjadi tema lukisan. Dan menurut penulis pada akhir karya penulis selalu menemukan pesan yang sebenarnya ingin disampaikan dari karya tersebut. Keseluruhan elemen dalam karya tersebut ditujukan untuk mendukung opini penulis terhadap peristiwa yang tengah disajikannya. Meski secara pribadi penulis banyak menemukan kendala dalam proses berkarya, antara lain karena suatu peristiwa terkadang mempunyai kesamaan waktu, emosi sehingga penulis harus pintar-pintar dalam mencermati tiap peristiwa hingga tidak terjebak pada kesan monoton pada komposisi dan warna, terutama ketika penulis melukiskan masing-masing figur pada wajah sangat terasa sekali kurang bervariasi. Namun di samping itu penulis juga merasa mendapatkan beberapa kemudahan karena tema-tema dalam lukisannya memiliki relasi yang kuat dengan kehidupan penulis, karena dalam kehidupan sehari-hari penulis sering ikut terlibat dalam kejadian-kejadian tersebut.

Di samping sebagai terapi karya-karya yang penulis sajikan adalah merupakan salah satu komunikasi penulis dengan masyarakat dalam menanggapi permasalahan yang ada dalam lingkungan keseharian dalam kaitannya dengan

perilaku manusia dan juga berfungsi sebagai hiburan untuk melihat keindahan visual, pencetus ide sekaligus penyadaran dan refleksi diri.

Pada karya penulis ini merupakan karya yang lahir dari suatu keinginan yang bersifat individual dan sebagaimana manusia penulis sadar atas keterbatasan yang ada. Untuk itu masukan berupa saran dan kritik terhadap karya-karya tersebut sangat penulis harapkan. Dengan adanya saran dan kritik akan meningkatkan apresiasi sehingga tujuan tugas akhir ini di samping sebagai prasyarat dalam menempuh tujuan akhir juga berguna sebagai bahan perenungan pribadi, media komunikasi dengan masyarakat, serta sebagai hiburan untuk melihat keindahan visual serta ide dapat berhasil seperti yang penulis harapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- A.G. Pringgodigdo dan Hasan Sadily, *Ensiklopedia Umum*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1973
- Agus Dermawan T., Dr. Astri Wright, HENDRA GUNAWAN, *A. Great Modern Indonesia Painter*, Archipelago Press, Singapore, 2001
- Budihardjo Wirdjodirjo, Ide Seni, *Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II / 05 Bp ISI, Yogyakarta, 1992
- C. Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, Yogyakarta, Penerbit yayasan Kanisius 1984
- Daulte Francois, *Renoir Fratelli Fabbri Editori*, Mailand, Italy, 1972. p. 37
- Ensiklopedia Indonesia*, Penerbit Batu Van Hauve, Jakarta, 1983
- _____, Penerbit PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1990
- _____, Ictiar Baru, Jakarta, 1982
- Janssens Jacques, Jame Ensor, *Bon Fini Oress Cooperation*, Naefels Switzerland, 1978
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ichiar Baru, Balai Pustaka, 1990
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1989
- _____, Bahasa Balai Pustaka, Jakarta, 1991
- _____, Bahasa Balai Pustaka, Cetakan ke-10 Edisi ke-2, Balai Pustaka, 1991
- Ki Hajar Dewantara, Bagian Pertama "*Pendidikan*" Majelis Luhur, Persatuan Taman Siswa, Yogyakarta, 1962
- Kusnadi, "*Deformasi Dalam Seni Lukis dan Seni Lainnya*", *Budaya*, edisi IX, Jakarta, 1959
- Popo Iskandar, *Alam Pikiran Seniman*, Yayasan Popo Iskandar Bandung Bekerja sama dengan Yayasan Aksara Indonesia, Yogyakarta, 2000